



Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023

Rismawati Rismawati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Khairunnisa Situmorang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Lisdayanti Simanjuntak

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Korespondensi penulis: rismawati.rw1987@gmail.com

Abstract. Breast milk has many benefits, including reducing the risk of infectious diseases such as digestive tract infections, respiratory tract infections and ear infections. Breast milk can also prevent non-infectious diseases such as allergies, obesity, malnutrition, asthma and eczema. This research aims to determine the knowledge and attitudes of mothers regarding exclusive breastfeeding at the Silau Laut Community Health Center, Sea Glare District in 2023. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional research design. The population is all pregnant women at the Silau Laut Community Health Center, Sea Glare District in 2023 as many as 38 people. The number of samples uses total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. Based on the chi square test results, there is a relationship between maternal knowledge and giving exclusive breastfeeding with a P value = $0.002 < 0.05$, there is a relationship between maternal attitudes and giving exclusive breastfeeding with a P value = $0.005 < 0.05$. There is a relationship between mother's knowledge and attitudes and exclusive breastfeeding. It is recommended for mothers to be more proactive in seeking information to increase mothers' knowledge about exclusive breastfeeding, that giving breast milk to children can prevent breast cancer.

Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, attitude

Abstrak. ASI memiliki banyak manfaat diantaranya menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi misalnya infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan, dan infeksi telinga. ASI juga dapat mencegah terjadinya penyakit noninfeksi seperti penyakit alergi, obesitas, kurang gizi, asma, dan eksim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023 sebanyak 38 orang. Jumlah sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan memberikan ASI Eksklusif dengan nilai P value = $0,002 < 0,05$, ada hubungan sikap ibu dengan memberikan ASI Eksklusif dengan nilai P value = $0,005 < 0,05$. Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. Disarankan kepada Ibu untuk lebih proaktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif bahwa pemberian ASI pada anak dapat mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap

LATAR BELAKANG

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. (Kemenkes RI, 2019).

Data World Health Organization (WHO) sampai tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (WHO, 2020). United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sejak kelahirannya tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi dapat menekan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia (Haryono R & Setianingsih S, 2019).

Menurut Wilda (2021) dan Sopiatur (2020) Pemberiaan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berarti pemberian hanya ASI saja selama bayi 0-6 bulan, tidak pernah diberikan suatu makan tambahan, minuman ataupun cairan apapun kecuali vitamin dan obat rekomendasi oleh WHO dengan kondisi bayi sakit. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi memberikan manfaat yang besar bagi derajat kesehatan bayi dan ibunya, sehingga sangat diperlukan edukasi terkait ASI Eksklusif.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Di Sumatera Utara Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di tahun 2020 sebesar 53,39%, di tahun 2021 sebesar 57,83%, dan di tahun 2022 sebesar 57,17% dimana capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 67,96%.

Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 01 Maret 2023 diketahui bahwa ibu yang memberi ASI eksklusif hanya sedikit dari total ibu yang memiliki bayi. Dari 15 ibu yang diwawancarai, 10 mengatakan bahwa memberikan makanan tambahan bagi bayi karena takut bayi kelaparan. Lima ibu yang lain mengatakan sibuk bekerja sehingga memilih memberikan susu formula bagi bayi. Para ibu juga mengatakan terpengaruh dengan iklan di televisi tentang susu formula, sehingga menentukan pilihan memberikannya kepada bayi. Terdapat alasan lain juga yang dilontarkan para ibu dengan alasan kecantikan payudara sehingga tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

KAJIAN TEORITIS

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. (Kemenkes RI, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 ibu yang memiliki bayi usia 7 - 12 bulan. Lokasi penelitian Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia Ibu		
	< 30 Tahun	17	44,7
	≥ 30 tahun	21	55,3
	Total	38	100
2	Pendidikan Ibu		
	Rendah	17	44,7
	Tinggi	21	55,3
	Total	38	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	20	52,6
	Bekerja	18	42,4
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berumur ≥ 30 tahun sebanyak 21 responden (55,3%), sebagian besar responden berpendidikan tinggi sebanyak 21 responden (55,3%), sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 20 responden (52,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil dan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pengetahuan Ibu		
	Baik	27	71,1
	Kurang Baik	11	23,3
	Total	38	100
2	Sikap Ibu		
	Positif	28	73,3
	Negatif	10	26,3
	Total	38	100
3	ASI Eksklusif		
	Eksklusif	22	57,9
	Non Eksklusif	16	42,1
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (71,1%), sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 28 responden (73,7%), dan sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 22 responden (57,9%).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses pengindraan yang lebih dominan terjadi melalui proses pengindraan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 3. Silang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023

Pengetahuan Ibu	ASI Eksklusif				jumlah	%	P Value
	Eksklusif	%	Non Eksklusif	%			
Baik	20	52,6	7	18,4	27	71,1	0,002
Kurang Baik	2	5,3	9	23,7	11	28,9	
Total	22	63,3	16	36,7	38	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 orang (52,6%), dan sebagian besar yang memiliki pengetahuan ibu kurang baik dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (23,7%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Pisesa (2022) dengan hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai p value adalah $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Puskesmas Siabu Kec. Mandailing Natal tahun 2021. Menurut peneliti pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipicu oleh pengetahuan terhadap manfaat ASI Eksklusif karena pengetahuan akan menghasilkan perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Begitu juga dengan sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

Tabel 4. Silang Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023

Sikap Ibu	ASI Eksklusif				jumlah	%	P Value
	Eksklusif	%	Non Eksklusif	%			
Positif	20	52,6	8	21,1	28	73,7	0,005
Negatif	2	5,3	8	21,1	10	26,3	
Total	22	57,9	16	42,1	38	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 orang (52,6%), dan sebagian besar yang memiliki sikap negatif dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 orang (21,1%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value = 0,005 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ningsih (2020) bahwa responden yang dikategorikan mempunyai sikap baik dan memberikan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 65 orang (73,9%). Dari hasil Uji Statistik yang dilakukan dengan Spearman Rho untuk hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 memperlihatkan bahwa Angka signifikansi/p value 0,00 artinya nilai lebih rendah dari standart standart signifikansi 0,05, maka artinya ada hubungan antara Sikap ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

Sikap merupakan respon atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi

adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial.(Wawan, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Silau Laut, Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023 adalah sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 orang (52,6%), dan sebagian besar yang memiliki sikap negatif dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 orang (21,1%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value = 0,005 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Saran dari penelitian ini adalah Instansi pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan, sumber referensi serta memperluas wawasan pembaca. Untuk melakukan penelitian lainnya dengan variabel yang lebih bervariasi dan jumlah sampel yang lebih besar. Dan diharapkan bisa melakukan berbagai macam pengabdian kepada masyarakat terutama keluarga yang memiliki bayi dalam masa pemberian ASI dengan memberikan pendidikan penyuluhan kesehatan tentang faktor yang mempengaruhi pemberian ASI, dan kandungan ASI.

Puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan informasi kepada ibu hamil dan keluarga terdekatnya seperti suami dalam tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Bagi ibu, untuk lebih proaktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan pengetahuan bahwa pemberian ASI Diharapkan peneliti selanjutnya, turut mengambil bagian dalam mendorong program kesehatan ibu dan anak dengan melakukan edukasi yang akan memaksimalkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam melakukan ASI Eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhirnya, peneliti mengucapkan terimakasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan ini. Akhir kata, peneliti berdoa kepada Tuhan YME semoga kita selalu diberi ridho dan hidayah.

DAFTAR REFERENSI

- Aulianida, D., Liestyasari, S. I., & Ch, S. R. (2019). Efektifitas Backmassage Terhadap Fatigue Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi the. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Azwar (2018) Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS. 2022. Potret Sensus Penduduk 2022 Provinsi Sumatera Utara Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. BPS Sumatera Utara. Medan.
- Elisabeth, S. W. (2017) Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Elyas, L., Mekasha, A., Admasie, A., & Assefa, E. (2017). Exclusive Breastfeeding Practice and Associated Factors among Mothers Attending Private Pediatric and Child Clinics, Addis Ababa, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Pediatrics*, 1(9), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2017/8546192>
- Haryono R & Setianingsih S. (2019). Manfaat ASI eksklusif untuk buah hati anda. Pustaka Baru
- Jama, A., Gebreyesus, H., Wubayehu, T., Gebregyorgis, T., Teweldemedhin, M., Berhe, T., & Berhe, N. (2020). Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-0252-7>
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 42).
- Manik, D. S., Simaremare, A. P. R., & Simorangkir, S. J. V. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019.
- Nina, S (2019) ASI Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ningsih, Siti Luluk Sri Wahyu. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan. STIKes Insan Cendekia Medika. Jombang. Skripsi.
- Notoadmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavianto, Eka, Hesti Setyaningrum, and Endar Timiyatun. 2019. “Dukungan Nenek Berhubungan Erat Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif.” *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*13 (2): 85–93. <https://doi.org/10.32504/sm.v13i2.112>
- Pisesa, Diana. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu Tahun 2021. Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan. Skripsi.

- S. Sopiatur, H. M. N Natapawira, And M. Dhamayanti, “Perbandingan Teknik Pemerahan Asi Tangan Dengan Manual Breast Pump Terhadap Kenyamanan Ibu Dan Kualitas Asi,” *Jomis (Journal Midwifery Sci*, Vol. 4, No. 2, 2020, Doi: 10.36341/Jomis.V4i2.1322.
- Suprpto, S. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. *Journal of Health (JoH)*, 9(2), 81–87. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.500>
- Sutanto, Andina Vita. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustakan Baru Press.
- [WHO] World Health Organization. (2020). *Infant and Young Child*. WHO
- Wilda And N. Sarlis, “Efektivitas Pepaya (*Carica Papaya L*) Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui,” *Jomis (Journal Midwifery Sci.*, Vol. 5, No. 2, 2021, Doi: 10.36341/Jomis.V5i2.1692.
- Winda, Yessy, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019
- Rahmayuni Winda, Syahradesi Yessy, dan Junaida Sri, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ners Nurul Hasanah*, 8(2), 6–11.